Data latih yang sudah melewati *pre-processing* akan menjadi bahan pembelajaran untuk proses klasifikasi data uji menggunakan algoritme *Naïve Bayes*. Pengujian dengan *Naïve Bayes* menggunakan nilai 10 *k-fold*, dengan total dari data yang digunakan akan dibagi menjadi sepuluh bagian secara acak dan akan diulang-ulang sebanyak jumlah kelompok yang sudah ditentukan. Hasil dari pengujian data latih menggunakan *Naïve Bayes* diperlihatkan pada Tabel IV.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel IV, dapat dilihat bahwa analisis menggunakan metode *Naïve Bayes* pada kata kunci "Vaksin Sinovac" mendapatkan tingkat akurasi sebesar 78,68%, presisi 68,17%, dan *recall* 70,83%, sedangkan pada kata kunci "Vaksin Merahputih", diperoleh tingkat akurasi sebesar 92,50%, presisi 61,66%, dan *recall* 65,00%. Untuk nilai rata-rata tingkat akurasi dengan metode *Naïve Bayes*, diperoleh persentase sebesar 85,59%.

Sumber: Laurensz. Brian, Eko Sediyono. 2021. *Analisis Sentimen Masyarakat terhadap Tindakan Vaksinasi dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19. Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi*, 10(2): 121. <a href="https://jurnal.ugm.ac.id/v3/JNTETI/article/view/1421/537">https://jurnal.ugm.ac.id/v3/JNTETI/article/view/1421/537</a>